

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *single case study* dengan metode deskriptif kualitatif yang berfokus pada pengkajian mendalam tentang penerapan *evidence-based practice* terapi murrotal surah Ar-Rahman sebagai pendekatan untuk menurunkan kecemasan dan menstabilkan tanda vital pada pasien gagal ginjal kronis (CKD).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan studi kasus dalam penelitian ini adalah pasien Ny. T berusia 69 tahun yang dirawat di Ruang ICU RSUD Bandung Kiwari pada bulan Maret 2025 dengan diagnosa CKD *Stage V* + Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2 dan *Peripheral Artery Disease* (PAD) + dengan gastroparesis DM + Hipertensi (HT) *Hypertensive Heart Disease* (HHD) + *Coronary Artery Disease* (CAD) DM *Anterior* + *Dyspepsia* + Bekas *Tuberculosis* (TB) + Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) + Radikulopati. Keluhan utama partisipan adalah sesak nafas, gelisah, nyeri ulu hati, mual dan muntah.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada studi kasus ini menggunakan instrumen *Visual Analog Scale-Anxiety* (VAS-A) untuk menilai tingkat kecemasan, observasi langsung terhadap kondisi dan respon pasien serta pencatatan terkait tanda vital pasien yang meliputi tekanan darah (TD), respirasi (RR), nadi (N), dan saturasi dalam 3 hari berturut-turut sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal surah Ar-Rahman. Pengukuran parameter klinis menggunakan alat kesehatan pendukung seperti oksimeter dan spigmomanometer.

3.4 Instrumen

Instrumen pada studi kasus ini menggunakan lembar observasi dan

menggunakan instrumen VAS- *Anxiety* yang kemudian dikaitkan dengan teori yang ada.

3.6 Isu Etik

Etik dalam studi kasus ini mencakup penjelasan terlebih dahulu kepada partisipan mengenai tujuan dan prosedur yang akan dijalankan. Partisipan diberikan pemahaman yang cukup dan diminta untuk menyetujui seluruh proses studi kasus melalui penandatanganan *informed consent*. Kerahasiaan identitas dan informasi yang diperoleh dijamin sepenuhnya, serta hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Partisipan juga memiliki hak penuh untuk menolak atau menghentikan partisipasinya dalam proses pengambilan data kapan saja tanpa tekanan.

Penelitian ini dilaksanakan setelah memperoleh izin dari *Clinical Instructor* (CI) dan perawat pelaksana di ruang ICU tempat pasien dirawat. Prosedur yang diterapkan bersifat non-invasif, sehingga tidak menimbulkan efek samping maupun risiko terhadap keselamatan pasien. Untuk menjaga privasi, identitas pasien disamarkan menggunakan inisial. Data yang dikumpulkan tidak disebarluaskan di luar kepentingan akademik. Intervensi berupa pemberian terapi murottal dilakukan dengan memperhatikan kondisi klinis pasien, memastikan tidak menimbulkan ketidaknyamanan atau risiko tambahan.